

STUDI KENYAMANAN PEJALAN KAKI TERHADAP PEMANFAATAN TROTOAR DI JALAN KHA DAHLAN PURWOREJO

Hardi Agus Mulyanto , Umar Abdul Aziz
E-mail : abdulaziz@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Trotoar merupakan bagian dari rekayasa jalan raya, dengan maksud untuk membagi jalur yang tertib antara jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki. Namun pada kenyataannya sekarang ini trotoar sudah tidak lagi berfungsi sebagai mana idealnya. Kebanyakan trotoar-trotoar telah beralih fungsi menjadi tempat aktifitas-aktifitas lain sehingga mengurangi manfaat yang ada dalam pembuatan trotoar. Salah satu diantaranya yang sangat sulit untuk diselesaikan adalah masalah pedagang kaki lima (PKL). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi yang menunjang rasa kenyamanan, kemudahan serta keselamatan (keamanan) penggunaan jalur trotoar oleh para pejalan kaki di dalam Kota Purworejo, khususnya di Jalan KHA. Dahlan Purworejo.

Populasi penelitian adalah seluruh pejalan kaki yang menempuh perjalanan dengan berjalan kaki sepanjang jalan KHA. Dahlan Purworejo dengan sampel sebanyak 120 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang masing masing sudah diujicobakan. Kuesioner yang disebar mendapatkan data penelitian yang telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tigabelas faktor terdapat tujuh faktor yang mendapat nilai tidak nyaman dan enam faktor yang mendapat nilai cukup nyaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi jalur pejalan kaki saat ini masuk pada kriteria tidak nyaman pada Jalan KHA. Dahlan Purworejo

Kata Kunci: Kenyamanan, Pejalan Kaki, Trotoar.

LATAR BELAKANG

Trotoar merupakan bagian dari rekayasa jalan raya, dengan maksud untuk membagi jalur yang tertib antara jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki. Namun pada kenyataannya sekarang ini trotoar sudah tidak lagi berfungsi sebagai mana idealnya. Trotoar merupakan sarana yang sering terabaikan untuk pejalan kaki yang merupakan salah satu sarana penting dalam suatu wilayah perkotaan. Kurangnya perhatian ini terlihat dari kondisi trotoar yang sudah tidak memadai lagi dan penggunaannya untuk fungsi lain, yang paling sering terlihat adalah perubahan fungsi trotoar menjadi aktifitas *informal*. Salah satu diantaranya yang sangat sulit untuk diselesaikan adalah masalah pedagang kaki lima (PKL).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi para pejalan kaki tentang kenyamanan terhadap pemanfaatan jalur trotoar yang telah tersedia di kota Purworejo, khususnya di jalan K.H.A Dahlan Purworejo dan mengevaluasi bagaimana kondisi yang mendukung rasa kenyamanan, kemudahan serta keselamatan (keamanan) penggunaan jalur

trottoar oleh para pejalan kaki di dalam Kota Purworejo, khususnya di Jalan K.H.A Dahlan Purworejo.

KAJIAN TEORI

Pejalan Kaki

Dirjen Perhubungan Darat (1999:205) menyatakan bahwa pejalan kaki adalah suatu bentuk transportasi yang penting di daerah perkotaan. Pejalan kaki mereka terdiri dari anak-anak, orang tua, dan masyarakat yang berpenghasilan rata-rata kecil. Perjalanan dengan angkutan umum selalu diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki. Apabila fasilitas pejalan kaki tidak disediakan dengan baik, maka masyarakat akan kurang berminat menggunakan angkutan umum.

Trottoar

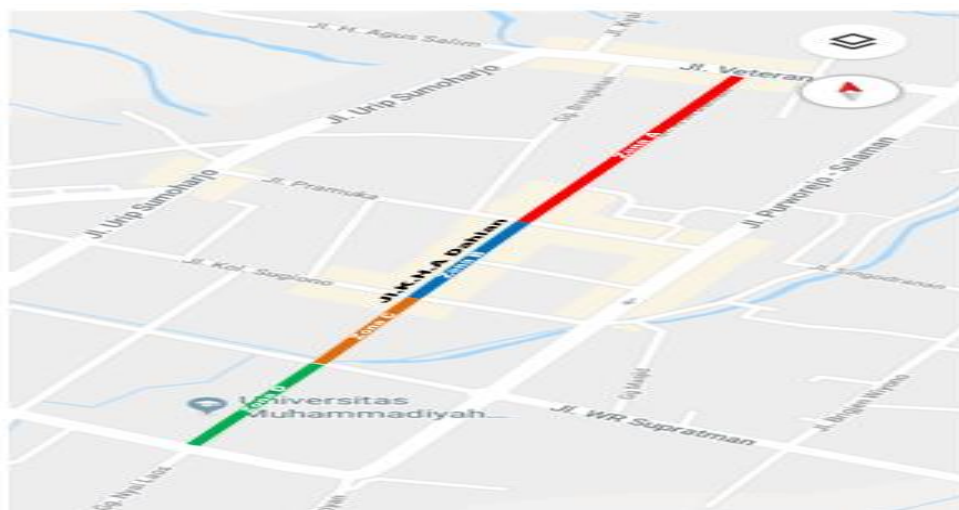
Menurut keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999 tanggal 20 Desember 1999 yang dimaksud dengan trottoar adalah bagian dari jalan raya yang khusus disediakan untuk pejalan kaki yang terletak didaerah manfaat jalan, yang diberi lapisan permukaan dengan elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan, dan pada umumnya sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan.

Kenyamanan

Menurut Rustam Hakim dan Hardi Utomo (2003:185) kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara sesuai dan harmonis, baik dengan ruang itu sendiri maupun dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, simbol maupun tanda, suara dan bunyi kesan, intensitas dan warna cahaya ataupun bau, atau lainnya. Hakim dan Utomo (2003:186) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan yaitu: Sirkulasi, Iklim atau Kekuatan Alam, Kebisingan, Aroma atau Bau-bauan, Bentuk, Keamanan, Keindahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pengolahan data responden dengan menggunakan software SPSS 19 dan Microsoft Excel



Lokasi penelitian (Jalan K.H.A Dahlan kota Purworejo)

Untuk mempermudah penelitian, terutama dalam penarikan sampel populasi dan teknik sampling yang di lakukan, maka penelitian studi penelitian dibagi menjadi empat zona.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen dapat dihitung menggunakan program SPSS19 dengan menyebar kuesioner kepada 30 responden

- Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
<i>Kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan trotoar</i>	1	0,821	0,361	Valid
	2	0,559		
	3	0,540		
	4	0,647		
	5	0,551		
	6	0,582		
	7	0,489		
	8	0,475		
	9	0,661		
	10	0,421		
	11	0,469		
	12	0,633		
	13	0,733		

Berdasarkan tabel di atas r hitung per item pernyataan bernilai positif dan lebih dari r tabel (0,361), sehingga butir pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dalam variabel penelitian.

- Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan tabel, semua butir pernyataan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*. Lebih

Reliabilitas	Item	<i>Cronbach's Alpha If Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
<i>Kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan trotoar</i>	1	0.799	0,832	0,7	Reliabel
	2	0.821			
	3	0.823			
	4	0.814			
	5	0.822			
	6	0.820			
	7	0.827			
	8	0.830			
	9	0.814			
	10	0.835			
	11	0.832			
	12	0.816			
	13	0.809			

dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel artinya bahwa butir pernyataan dalam kuesioner konsisten dalam mengukur variabel kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan trotoar.

Hasil Uji Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif Prosentase dengan bantuan program Microsoft Office Excel 2007.

1. Hasil Persepsi Pengguna

Tabel 1
Fungsi Jalur Pejalan Kaki menurut Responden

No	Fungsi Jalur Pejalan Kaki	Jumlah yang Menginginkan
1	Jalur khusus bagi pejalan kaki	51 Responden
2	Ruang menunggu kendaraan	11 Responden
3	Ruang bersosialisasi	10 Responden
4	Ruang berteduh	6 Responden
5	Ruang keindahan kota	8 Responden
6	Ruang olahraga	3 Responden
7	Ruang rekreasi	4 Responden
8	Ruang untuk PKL dan parkir umum	22 Responden
9	Lainnya	5 Responden
JUMLAH		120 Responden

Tabel 2
Persepsi Responden Berdasarkan Kondisi Jalur

No	Kondisi Jalur Trotoar Di Jalan K.H.A Dahlan Purworejo	SN	N	CN	TN	STN
1.	Terik sinar matahari di siang hari	1%	6%	34%	43%	16%
2.	Pemandangan di sekitar jalur trotoar	0%	24%	33%	42%	1%
3.	Kejelasan sirkulasi jalur	0%	7%	40%	45%	8%
4.	Iklim mikro (suhu, kelembaban, dll)	5%	23%	33%	39%	0%
5.	Kebisingan kendaraan	1%	18%	39%	38%	4%
6.	Aroma/bau-bauan tidak sedap	0%	9%	38%	40%	13%
7.	Bentuk & kualitas jalur trotoar	6%	21%	39%	33%	1%
8.	Keamanan dari tindakan kejahatan	5%	31%	33%	28%	3%
9.	Keamanan dari jalur trotoar itu sendiri (licin, landai,berlubang dll)	3%	14%	32%	42%	9%
10.	Kebersihan jalur	1%	8%	28%	50%	13%
11.	Keindahan bahan & bentuk jalur	1%	13%	30%	43%	13%
12.	Aksesibilitas dari & menuju ke jalur	6%	29%	34%	29%	2%
13.	Kelengkapan fasilitas pendukung kenyamanan jalur	0%	10%	34%	43%	13%

$$\text{Rumus Persentase} = \frac{\text{jumlah persepsi} \times 100\%}{120 \text{ Responden}} =$$

$$\text{Contoh No 1 (Cukup Nyaman (CN))}: \frac{41 \times 100\%}{120 \text{ Responden}} = 34,16\%$$

Tabel 3
Aspek Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki menurut Responden

No	Aspek Kenyamanan	Persentase(%)
----	------------------	---------------

1.	Sirkulasi yang baik	13%
2.	Pemandangan di sekitar jalur trotoar	6%
3.	Ketedeuhan jalur trotoar	29%
4.	Kebersihan jalur trotoar	21%
5.	Keamanan jalur trotoar	23%
6.	Lainnya	8%
JUMLAH		100%

Dari pertanyaan kuesioner terbuka dapat digali aspek kenyamanan menurut responden di jalur pejalan kaki yang paling diharapkan ada saat ini yaitu ketedeuhan jalur trotoar sebesar 29%.

Tabel 4
Aspek Ketidaknyamanan Jalur Pejalan Kaki menurut Responden

No	Aspek Ketidaknyamanan	Persentase(%)
1.	Banyaknya PKL dan parkir kendaraan	33%
2.	Tidak ada halte khusus untuk naik dan turun	8%
3.	Kerusakan jalur trotoar	19%
4.	Aroma/bau-bauan tidak sedap	30%
5,	Lainnya	10%
JUMLAH		100%

Aspek yang mengakibatkan ketidaknyamanan jalur pejalan kaki menurut responden di jalan K.H.A Dahlan yaitu banyaknya PKL dan parkir kendaraan sebesar 33%.

2. Hasil Preferensi Pengguna

Tabel 5
Jumlah Preferensi Responden

No	Fungsi Jalur Pejalan Kaki	Jumlah Preferensi
1	Jalur khusus bagi pejalan kaki	54 Responden
2	Ruang menunggu kendaraan	16 Responden
3	Ruang bersosialisasi	10 Responden
4	Ruang berteduh	5 Responden
5	Ruang keindahan kota	11 Responden
6	Ruang olahraga	2 Responden
7	Ruang rekreasi	5 Responden
8	Ruang untuk pkl dan parkir umum	4 Responden
9	Lainnya	13 Responden
JUMLAH		120 Responden

Dalam hal meningkatkan pemanfaatan jalur pejalan kaki pada Jalan K.H.A Dahlan responden mengharapkan beberapa hal guna meningkatkan kenyamanan yaitu responden menginginkan bahwa pada jalur tersebut hanya di peruntukan sebagai jalur khusus pejalan kaki. Selain hal diatas penambahan fasilitas diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan jalur pejalan kaki yaitu peneduh, halte, rambu-rambu khusus menyebrang, dan fasilitas pendukung kenyamanan lainnya

Pembahasan Penelitian

Tabel 6
Kondisi Jalur Pejalan Kaki

No	Kondisi di Jalur Pejalan Kaki	SKOR	%	HASIL
1.	Terik sinar matahari di siang hari	279	47%	Tidak Nyaman
2.	Pemandangan di sekitar jalur trotoar	337	56%	Cukup Nyaman
3.	Kejelasan sirkulasi antara pejalan kaki & aktifitas lain(PKL, Parkir, dll)	294	49%	Tidak Nyaman
4.	Iklim mikro (suhu, kelembaban, dll)	353	58%	Cukup Nyaman
5.	Kebisingan kendaraan	326	54%	Cukup Nyaman
6.	Aroma/bau-bauan tidak sedap	291	49%	Tidak Nyaman
7.	Bentuk & kualitas perkerasan jalur trotoar	357	60%	Cukup Nyaman
8.	Keamanan dari tindakan kejahatan	369	62%	Cukup Nyaman
9.	Keamanan dari jalur trotoar itu sendiri (licin, landai,berlubang dll)	313	52%	Tidak Nyaman
10.	Kebersihan jalur trotoar	282	47%	Tidak Nyaman
11.	Keindahan bahan & bentuk jalur trotoar	300	50%	Tidak Nyaman
12.	Aksesibilitas dari & menuju ke jalur trotoar	370	62%	Cukup Nyaman
13.	Kelengkapan fasilitas pendukung kenyamanan jalur trotoar	289	48%	Tidak Nyaman
Rata-rata persentase			53%	

$$\text{Rumus: } \textit{Persentase} = \frac{\frac{\textit{Skor}}{\textit{Kriteria}}}{\textit{Jumlah Responden}} \times 100\% =$$

$$\text{Contoh perhitungan item No 1: } \textit{Persentase} = \frac{\frac{\textit{Skor}}{\textit{Kriteria}}}{\textit{Jumlah Responden}} \times 100\% =$$

$$= \frac{\frac{279}{5}}{120} \times 100\% = 47\%$$

Tabel 7
Interval Kelas Persentase

No	Interval Kelas Persentase (%)	Kriteria
1.	100% > Persen > 84%	Sangat Nyaman (SN),
2.	84% > Persen > 68%	Nyaman (N),
3.	68% > Persen > 52%	Cukup Nyaman (CN)
4.	52% > Persen > 36%	Tidak Nyaman (TN)
5.	36% > Persen > 20%	Sangat Tidak Nyaman (STN)

Dari 13 item pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh item yang masuk dalam kategori yang tidak nyaman dan enam item yang masuk kategori cukup nyaman, sehingga dapat disimpulkan bahwa trotoar pada jalan K.H.A Dahlan tergolong dalam kategori tidak nyaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian studi tentang kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan jalur pejalan kaki di jalan K.H.A Dahlan, maka disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi saat ini di jalur pejalan kaki pada Jalan K.H.A Dahlan kota Purworejo ditinjau dari aspek kenyamanan menurut teori tentang kenyamanan sebagaimana dalam aspek kenyamanan itu sendiri adalah terik matahari, pemandangan di jalur pejalan kaki, kejelasan sirkulasi antara pejalan kaki dan pengguna lain, kebisingan kendaraan, aroma tidak sedap, bentuk & kualitas jalur pejalan kaki, keamanan dari tindakan kejahatan & kriminal, keamanan dari jalur pejalan kaki itu sendiri (kelandaian, licin,, dll), kebersihan jalur, keindahan bahan dan bentuk, aksesibilitas dari dan menuju, kelengkapan fasilitas penunjang pada Jalan K.H.A Dahlan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis Deskriptif Persentase mengenai kondisi jalur pejalan kaki yang ada saat ini, yang menunjukkan bahwa tujuh persepsi responden yang masuk pada kriteria **Tidak Nyaman (TN)** dengan rata-rata sebesar 56% pada Jalan K.H.A Dahlan kota Purworejo.
2. Aspek yang diharapkan dan dibutuhkan pejalan kaki dalam menunjang kenyamanan yaitu keamanan dari tindakan kejahatan dengan persentase sebesar 29%, dan aspek lainnya seperti kebersihan jalur trotoar, aksesibilitas dari dan menuju ke jalur dan pemandangan disekitar trotoar agar lebih ditingkatkan lagi untuk menjamin kenyamanan para pejalan kaki di jalan K.H.A Dahlan.

SARAN

Berdasarkan hasil-hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud memberikan saran-saran untuk peningkatan jalur pejalan kaki untuk memberikan aspek kenyamanan yang lebih baik/lebih nyaman dari kondisi jalur pejalan kaki yang telah didapat dari serangkaian hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa pada Jalan K.H.A Dahlan terik sinar matahari disiang hari cukup panas, oleh karena itu perlunya penambahan peneduh baik berupa pohon atau shelter atau lainnya untuk memberikan keteduhan bagi pejalan kaki terutama disiang hari.
2. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden agar data yang didapatkan lebih akurat lagi dan melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dengan objek lain sehingga dapat mengembangkan penelitian seperti perbandingan antara jalur trotoar satu dengan jalur trotoar lain di kota Purworejo.
3. Dengan banyaknya responden yang berpendapat bahwa jalur trotoar disepanjang Jalan K.H.A Dahlan telah dialihfungsikan oleh PKL dan parkir kendaraan. oleh karena itu lebih ditegaskan lagi peraturan pemerintah daerah terhadap masyarakat dengan sosialisasi atau pemberian sanksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Anaisis Jalur*. Jakarta: Rineka Cipta
- DirekturJenderalBina Marga.1999.Pedoman PerencanaanJalurPejalan Kaki PadaJalanUmum. No:032/T/Bm/1999.Departemen PekerjaanUmum.Jakarta
- Ghozali, Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*.Semarang: Universitas Diponegoro
- Hakim, Rustam. Hardi Utomo. 2003. *Komponen Perancangan ArsitekturLansekap*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hartono, Jogiyanto.2008.*Metode Penelitian Bisnis*.Yogyakarta:Perpustakaan Unika Atma Jaya
- Kasali, Rhenald. 2007. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning*. Jakarta: Erlangga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kuncoro, Mudrajat.2013.*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga.
- Lufanto, N., 2012. Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Jalur Di Jalan Raya Senenan Dan Jalan Raya Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Jurnal pada Universitas Negeri Semarang. Volume 1. No 2
- Muchtar .C . Identifikasi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus Jalan Kedoya Raya-Arjuna Selatan). Jurnal pada Universitas EsaUnggul. Volume 1 No2.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03/Prt/M/2014. Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan. Mentri PekerjaanUmum
- Petunjuk Perencanaan Trotoar No. 007/T/Bnkt/1990 Direktora tJenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota
- Saraswaty,Rina. 2017. Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap PemanfaatanTrotoar Di Jalan Brigjen Katamso Medan. Jurnal pada Universitas Medan Area. Medan. Volume 3, No 1.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Jakarta: Salemba Empat
- Widodo, Aris. 2013. Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfataan Trotoar Di Jalan Protokol Kota Semarang (Studi Kasus Jalan Pandanaran Semarang). Jurnal pada Universitas Negeri Semarang (Unnes). Volume 15,No1.

